

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni memperoleh data dari lapangan guna menjawab rumusan masalah. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam.¹ Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri sejauh mana kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan penyajian laporan keuangan pada koperasi bina artha prima kudus.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian adalah metode dimana peneliti menjawab semua masalah yang diteliti dengan pemahaman yang mendalam serta kondisi yang sesuai dan terkait, serta menerapkannya secara objektif dengan hal-hal yang dialami atau yang ada dalam kenyataan.

Maksud dari uraian di atas adalah bahwa pendekatan penelitian kualitatif harus menyelidiki fenomena yang diketahui subjek secara komprehensif, biasanya dijelaskan dalam penelitian itu dengan kata-kata atau deskripsi.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Disini objek penelitian menjadi sumber bahan permasalahan yang kemudian diteliti dan diminta informasinya sesuai dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, pemilihan informan harus memenuhi syarat sesuai dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi teman dalam penelitian untuk memperdalam pengetahuannya sehingga memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Koperasi Bina Artha Prima. Subjek penelitian ini adalah Kepala Koperasi Bina Artha Prima serta pihak Administrasi Dan Laporan Keuangan.

¹ Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 102

2. Lokasi Penelitian

Laman penelitian yang dimaksud di sini adalah tempat munculnya permasalahan sebagai latar belakang keilmuan dari permasalahan tersebut. Tujuan dari halaman itu sendiri adalah untuk memberikan gambaran umum atau pemahaman umum. Penelitian ini dilakukan di Kantor Koperasi Bina Artha Prima yang berada di Ruko Klaning No.39 Jekulo, Jl. Raya Pati-Kudus, Area Sawah, Klaning, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59328

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya. Informasi primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data dalam penelitian yang berasal dari data lapangan. Informasi primer berupa gambaran umum dan laporan ekonomi Koperasi Bina Artha Prima Kudus.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterjemahkan menjadi informasi yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur (buku terutama buku teks, jurnal ilmiah, dan lain – lain), dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan masih relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan terencana, dengan menggunakan panca indera, terutama mata, terhadap terjadinya peristiwa yang dapat dianalisis selama peristiwa itu terjadi. Temuan ini memiliki keunggulan sebagai teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.²

2. Wawancara

Wawancara dirancang untuk memberikan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden, atau antara

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : CV Alfabeta, 2010).

informan dan narasumber. Wawancara adalah bagian penting dari suatu penelitian lapangan. Karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang bisa diperoleh dengan jalan bertanya secara langsung kepada responden, informan atau narasumber. Dalam wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau tanya jawab dilakukan secara bebas, yang terpenting adalah peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari responden di lapangan (lokasi) penelitian. Agar tujuan wawancara dapat tercapai dengan baik, peneliti harus memperhatikan petunjuk-petunjuk sebagai berikut:

- a. Berpakaian rapi.
- b. Sikap rendahhati.
- c. Sikap hormat kepada responden, narasumber atau informan.
- d. Ramah dalam sikap dan ucapan disertaimuka yang cerah.
- e. Sikap yang penuh pengertian terhadap responden dan bersikap netral.
- f. Bersikap seolah-olah tiap responden yang dihadapi selalu ramah dan menarik.
- g. Sanggup menjadi pendengar yang baik.

Keberhasilan wawancara sangat bergantung pada; sikap, pengetahuan, pengalaman responden, situasi wawancara dilakukan, bentuk dan jenis atau model pertanyaan yang diajukan, dan waktu wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan bagian Manager dan Administrasi dan Keuangan Koperasi Bina Artha Prima, guna mendapatkan validitas data yang digunakan dan dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi melalui arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan masalah penelitian lainnya. Cara ini sangat efektif karena informasi hanya dapat dikutip atau disalin dari dokumen yang sudah ada.³

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas data dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penelitian. Standar validitas informasi penelitian yang menitikberatkan pada data atau informasi lebih

³ Margono. *Metologi penelitian Pendidikan Komponen MKDK*.(jakarta; PT. Rineka Cipta, 2007), 202.

membutuhkan validitas data daripada sikap dan jumlah orang. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu memperluas partisipasi, ketekunan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.⁴

Salah satu metode pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian salah satunya adalah triangulasi data, artinya menggunakan jenis data yang berbeda, menggunakan lebih dari satu teori, menggunakan teknik analisis ganda, dan melibatkan beberapa peneliti. Triangulasi adalah salah satu cara untuk menguji keakuratan data dengan menggunakan beberapa metode untuk keperluan memverifikasi atau membandingkan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi data berbasis sumber untuk menguji validitas data. Berarti membandingkan mengecek ulang kepercayaan informasi dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan hasil penamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.⁵

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi dan dokumentasi. Observasi sangat membantu peneliti dikarenakan teknik yang sangat efektif yang membuat peneliti terjun ke lapangan secara langsung sehingga data yang didapatkan sesuai realita. Dokumentasi juga sangat memudahkan peneliti dikarenakan data yang diambil tinggal memfotokopi dari dokumen yang ada.⁶

2. Reduksi Data

Meringkas hasil pengumpulan data menjadi konsep, kategori, dan tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling mempengaruhi melalui penarikan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), 431.

⁵ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

⁶ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

kesimpulan dan penyajian data, tidak satu kali, tetapi bergantian, perkembangannya berurutan dan interaktif. *Kompleksitas* permasalahan bergantung pada ketajaman analisis.⁷

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa table, bagan, diagram lingkaran, ikon dll. Selain itu, informasi juga bisa disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁸

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang dapat berubah jika bukti-bukti tidak cukup kuat. Oleh karena itu, harus didukung dengan data yang valid dan konsisten untuk menarik kesimpulan yang dapat dipercaya.⁹



⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2004).

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 446.